



# Dana Listrik Gratis Capai Rp800 M



ISTIMEWA

**MENYALA:** Penyalaan pertama listrik gratis bagi warga tidak mampu di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau.

**PONTIANAK** - Dua rumah warga kategori tidak mampu menjadi contoh penerima manfaat penyalaan pertama Program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Dua rumah tersebut adalah milik Halimah Yayang dan Anggraeni. Selain memperoleh manfaat jaringan listrik gratis juga meteran kWh, voucher sampai bantuan CSR PT. PLN Wilayah Kalbar.

Senang sekali rasanya, listrik dah nyala. Terima kasih pak Maman (DPR), Pak Menteri (Kementerian ESDM) dan PLN Kalbar juga PLN Sanggau," kata ibu tersebut di rumahnya, Minggu (22/9). Tahun 2024, program ini menyoasar 250 ribu rumah tangga di seluruh Indonesia. Di Kalbar sebanyak 5.330 rumah tangga dan akan terus ditingkatkan menjadi 8.995 rumah tangga.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1



Sambungan dari halaman 9

Untuk Kabupaten Sanggau program BPBL akan menysasar sebanyak 853 rumah tangga.

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Maman Abdurahman menyebutkan, program BPBL adalah bentuk tindak lanjut pemanfaatan program listrik desa.

"Realita lapangan, di Kalbar sangat banyak rumah-rumah penduduk hampir tiap desa atau dusun di pedalaman belum dialiri listrik," kata Maman.

Waktu itu, lanjut Maman, setidaknya ada kurang lebih sekitar 600 desa belum ada listrik di Kalbar. "Kemudian saya buka data. Ironisnya 2018 anggaran listrik desa tak pernah lebih dari Rp50 miliar per tahun. Dengan komposisi anggaran tersebut hanya dapat membangun kelistrikan di 10 desa saja per tahunnya. Hitungan plus minusnya bisa antara lima sampai sembilan desa," jelasnya.

Sementara ada 600 desa di Kalbar sama sekali belum terpasang listrik. Maman kemudian membawa persoalan tersebut di Komisi VII DPR RI. Pada tahun 2019 anggaran listrik yang hanya Rp50 miliar naik menjadi Rp100 miliar. Tahun 2020 naik lagi Rp150 miliar.

"Kemudian pas Covid-19 turun lagi. Tahun 2022 ekonomi mulai membaik naik lagi menjadi Rp100 miliar, 2023 naik Rp300

miliar. Dengan komposisi anggaran tersebut naik lagi mampu menyerap 100 desa. Alhamdulillah tahun 2023 naik signifikan menjadi Rp700 miliar anggaran kelistrikan di Kalbar sampai 2024 pertengahan ini," jelasnya.

Ketua DPD Golkar Kalbar ini menambahkan, Kalbar paling gigih berjuang dengan anggaran kelistrikan. Sebab daerah-daerah lain di Indonesia hanya Rp50-100 miliar saja.

"Insha Allah tahun depan 2025, kalau tak ada perubahan estimasi anggaran kelistrikan, kurang lebih mencapai Rp800 miliar," ungkap dia.

Maman melanjutkan, tahun 2023 dengan Rp700 miliar bisa membangun listrik desa sekitar 150-200 desa di Kalbar. Apalagi kalau tahun 2025, anggarannya tak berubah lebih dari 200 desa akan menikmati penerangan listrik di Kalbar.

"Sekarang warga pedalaman Kalbar bisa nikmati listrik. Tahun depan dengan jor-joran anggaran tersebut, akan masuk desa-desa baru yang belum tersentuh jaringan listrik," ucapnya.

"Insha Allah juga kedepannya tak ada lagi daerah-daerah di Kalbar gelap gulita," ucapnya.

Maman menyampaikan perjuangan kelistrikan di desa atau dusun bukan hanya perjuangan seorang

Maman Abdurahman saja. Tetapi perjuangan bersama. Waktu itu Gubernur Sutarmidji sangat mendukung penuh. Di Kabupaten Sanggau ada Bupati Paolus Hadi dan Pak Ontot (Yohanes Ontot).

Maman berkeinginan sisa sekitar 250 sampai 300 desa yang sekarang belum teraliri di Kalbar dapat menjadi legasi hidupnya ketika sudah pensiun nantinya di politik. Dia sangat berharap tak ada lagi listrik tak bisa mengaliri desa-desa dan dusun kedepannya. Di Kabupaten Bengkayang,

Maman ingat benar bagaimana masyarakat disana beranggapan bahwa kelistrikan sudah mengubah ekonomi keluarga-keluarga mereka. Waktu itu tahun 2022, program listrik masuk ke perkampungan di Bengkayang. Warga di sana sampai memujinya setinggi langit dan menyebutnya sebagai sosok penting dibalik terangnya listrik pedalaman dan pelosok Kalbar.

Khaerudin mewakili PT. PLN Wilayah Kalbar menyebutkan dukungan BPBL adalah terus meningkatkan taraf hidup warga tak mampu dengan mempercepat akses peningkatan jaringan kelistrikan. Lewat instruksi presiden (inpres) yakni memberikan ketersediaan energi bagi masyarakat.

"Kapasitas 900 va bagi rumah tangga terdaftar.

Program BPBL mengejar target elektabilitas 100 persen di Sanggau. PLN siap melaksanakan ketenagalistrikan. Sebanyak 3.374 rumah tangga di Kalbar sampai 19 September. Sanggau 853 rumah tangga. Optimis program BPBL dapat memberikan manfaat sejak tahun 2022-2024 dapat menekan angka kemiskinan," terangnya.

Penjabat Bupati Sanggau, Suherman menyebutkan, belum semua dusun di Kabupaten Sanggau teraliri listrik, tetapi 100 persen desa rasanya sudah masuk jaringan kelistrikan. Program BPBL sendiri memberikan manfaat luar biasa bagi warga tidak mampu di Kabupaten Sanggau. "Kami (Sanggau) akan support penuh," ujarnya.

Ida Nuryatin Finahari dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM menyampaikan bahwa program BPBL yang dimulai tahun 2022, 2023 terus merangkas naik mencapai 130 ribu penerima manfaatnya. Tahun 2024 sebanyak 150 ribu. Tahun 2025, rencananya mencapai 170 ribu.

"Khusus di Kecamatan Kembayan ini ada sekitar 457 penerima manfaat BPBL. Programnya gratis semua tak dipungut biaya sama sekali. Pertama kali dinyalakan akan diberikan voucher Rp100 ribu. Selanjutnya dengan iuran bulanan," pungkask dia. (den)